

**METODE DISKUSI KELOMPOK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS V SDN 18 KUALA MANDOR.B**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Oleh**

**JAROBET RAJAGUKGUK**

**NIM F.34211452**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2013**

# **METODE DISKUSI KELOMPOK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 18 KUALA MANDOR.B**

**Jarobet Rajagukguk, Sugiyono, Asmayani Salimi.**  
PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Abstrak: Rendahnya nilai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Kuala Mandor.B Kabupaten Kubu Raya menjadi Latar belakang dilakukannya penelitian ini, hal ini terjadi sebagai akibat kurang maksimalnya kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran dan penggunaan media belajar ketika kegiatan belajar mengajar, penggunaan metode ceramah dan pemberian tugas pada kegiatan pembelajaran IPS membosankan siswa. Rumuskan masalah penelitian adalah apakah dengan penerapan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V SDN.18 Kuala Mandor.B Kabupaten Kubu Raya. Tujuan penelitian ialah untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang penerapan metode diskusi kelompok pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN.18 Kuala Mandor.B Kabupaten Kubu Raya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan bersifat kolaboratif, tempat penelitian adalah siswa dan guru kelas V SDN.18 Kuala Mandor.B. Penelitian dilaksanakan dalam 4 tahap kegiatan yaitu Perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi dilaksanakan dua siklus kegiatan; dibantu seorang teman sejawat sebagai observer untuk mengamati kegiatan guru dan siswa. Hasil penelitian siklus I menunjukkan kemampuan guru menyusun RPP adalah 3,42 dan pada siklus II adalah 3,83; adapun kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada siklus I adalah 3,64 dan siklus II adalah 3,92 terdapat kenaikan sebesar 0,28; dan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 55,62 dan siklus II 66,90 ada kenaikan 11,28; Penggunaan metode diskusi kelompok dapat menaikkan hasil belajar siswa

Kata Kunci: Pembelajaran IPS, Hasil belajar, Metode Diskusi Kelompok.

Abstract: The low of social science learning outcomes of students grade V SDN.18 Kuala Mandor.B Kabupaten Kubu Raya is the background of this study. This happened because of the lack of teacher's maximal ability to use learning model and media in teaching learning, the use of lecture method and giving assignments on social science learning activities make student bored. The formulation of research problem is whether the application of the group discussion method can improve student learning outcomes on social science learning grade V SDN.18 Kuala Mandor.B Kabupaten Kubu Raya. The objective of this study is to get accurate information about the application of group discussion method on social science learning can improve the learning outcomes of the student grade V SDN.18 Kuala Mandor.B this study use descriptive method and collaborative, the place of research is student and teacher grade V SDN.18 Kuala Mandor.B. Research carried out in four stages activities, that is planning action, implementing action, observation and reflection activities carried out in 2 cycles helped by a peer observer the activities of teacher and student. The result of research cycle I show that the teacher ability in formulating lesson plan is 3,42 and on cycle II 3,83; while the teacher ability in implementing learning on cycle I is 3,64 and cycle II 3,92 which increased 0,28; and the average of student's learning outcomes on cycle I is 55,62 and cycle II 66,90 which increased 11,28; the use of group discussion method can improve student's learning outcomes.

Keywords: Social science learning, learning out comes, group discussion method.

## PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar berlangsung disekolah antara guru dan siswa setiap hari dan tidak boleh dicampuri orang lain yang bukan pemangku kepentingan dilingkungan pendidikan, karena hanya gurulah yang tahu sejauh mana tingkat pencapaian aspek apektif, kognitif, psikomotorik yang telah dikuasai para siswanya; jika ada kegiatan proses belajar siswa sedang berlangsung berarti ada hasil belajar siswa, pembelajaran dikatakan berhasil, jika ada perubahan tingkah laku bagi siswa, oleh sebab itu proses pembelajaran haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disusun oleh guru didalam silabus; dan ketika guru akan mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), seharusnya guru melaksanakan serta mengikuti ketentuan yang berlaku saat itu, umpamanya mempersiapkan perangkat pembelajaran, membuka dan menutup pembelajaran, melakukan evaluasi dan refleksi diri,

Peneliti, selaku guru pada SDN.18 Kuala Mandor.B dalam menyampaikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas V SDN.18 Kuala Mandor.B dengan materi pokok **“Zaman pendudukan Jepang di Indonesia”** selama ini belum pernah mengajar seperti yang diuraikan peneliti diatas, karena sudah terbiasa dengan cara mengajar lama yaitu mengajar berdasarkan halaman buku sumber; misalnya: Mengajar tidak pernah memakai RPP cukup berdasarkan halaman buku saja dan semua materi diajarkan dengan metode ceramah, tanya jawab dan metode penugasan, menggunakan media tidak pernah, karena tidak tersedia di sekolah dan tidak mengerti menggunakannya.

Sebagai gambaran; dari 16 orang siswa kelas V pada SDN.18 Kuala Mandor.B nilai tes awal materi pokok “ Zaman pendudukan Jepang di Indonesia” diajarkan dengan metode ceramah KKM 60 adalah sebagai berikut: nilai 70 ada 2 orang =12,5%; nilai 60 ada 4 orang = 25 %; nilai 50 ada 4 orang = 25 %; nilai 40 ada 3 orang = 18,75%; nilai 30 ada 2 orang = 12,5% dan nilai 20 ada 1 orang = 6,25%; dari data nilai tersebut, hanya ada 2 orang siswa yang melampaui KKM, dan ada 4 orang yang mencapai KKM dan 10 orang dibawah KKM. Hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPS semester I yang lalupun tidak jauh berbeda dengan nilai diatas dan jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, mata pelajaran IPS jauh beda dengan mata pelajaran lainnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan,bahwa; metode mengajar mutlak harus dikuasai oleh guru, karena metode mengajar adalah sebuah cara untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa supaya mudah difahami dan semangat belajar siswa menjadi tumbuh ketika menerima penjelasan dari guru dan siswa menjadi antusias belajar. Sebenarnya semua metode mengajar yang ada itu baik, tetapi guru diharapkan tidak terpaku pada satu metode saja ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, namun guru harus dapat menggunakan berbagai macam metode ketika proses pembelajaran berlangsung; guru harus dapat melihat kelebihan dan kelemahan suatu metode mengajar sebelum menggunakannya, guru harus bijak memilih metode mengajar, sebab salah memilih metode dampaknya bisa fatal bagi siswa dan hasil belajar yang diharapkan tidak akan tercapai maksimal.

Masalah Umum dalam penelitian ini adalah:”Apakah dengan penerapan metode diskusi kelompok, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pokok “Zaman pendudukan

Jepang di Indonesia” pada Sekolah Dasar Negeri 18 Kuala Mandor. B ?

Agar permasalahan tidak meluas, maka dibatasi dengan submasalah sebagai berikut: (1). Bagaimanakah peningkatan kemampuan guru didalam menerapkan metode diskusi kelompok pada materi pokok Zaman pendudukan Jepang di Indonesia pada SDN.18 Kuala Mandor.B Kabupaten Kubu Raya ? (2). Bagaimanakah peningkatan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran materi pokok Zaman pendudukan Jepang di Indonesia dengan menggunakan metode diskusi kelompok pada kelas V SDN.18 Kuala Mandor.B Kabupaten Kubu Raya ? (3). Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada materi pokok Zaman pendudukan Jepang di Indonesia dengan penerapan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Kuala Mandor. B Kubu Raya?

Berdasarkan permasalahan diatas, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan guru dalam penerapan metode diskusi kelompok pada materi pembelajaran Zaman pendudukan Jepang di Indonesia.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (a). untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tentang Zaman pendudukan Jepang di Indonesia dengan penerapan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran IPS kelas V SDN 18 Kuala Mandor.B Kabupaten Kubu Raya.(b).Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan guru melaksanakan rencana pembelajaran pada materi pokok Zaman pendudukan Jepang di Indonesia dalam pembelajaran IPS kelas V SDN.18 Kuala Mandor.B Kabupaten Kubu Raya dengan menggunakan metode diskusi kelompok kelompok. (c). Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa pada materi pokok Zaman pendudukan Jepang di Indonesia dengan menggunakan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 18 Kuala Mandor. B Kabupaten Kubu Raya.

Manfaat langsung penelitian ini adalah : 1) Bagi sekolah: (a). Hasil penelitian dapat digunakan meningkatkan prestasi sekolah dalam lomba mata pelajaran tingkat kecamatan karena hasil belajar siswa sudah tinggi, (b). Hasil penelitian dapat digunakan untuk persiapan akreditasi sekolah. 2) Bagi Guru: (a). Menjadi pengalaman baru dalam memperbaiki diri melaksanakan proses pembelajaran terutama dalam memilih metode pembelajaran IPS, (b). Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dijadikan sebagai motivasi untuk melaksanakan penelitian pada bidang yang lain dalam proses belajar mengajar di kelas yang menjadi tanggung jawabnya. 3) Bagi siswa: (a). Hasil belajar siswa meningkat karena memperoleh suasana baru dalam pembelajaran IPS, dan siswa terhindar dari kebosanan karena penggunaan metode yang monoton pada setiap proses pembelajaran, (b). Menumbuhkan kegairahan belajar yang baru bagi siswa dan berpartisipasi aktif belajar, hasil belajar siswa juga meningkat, (c). Menjadi pengalaman tersendiri dalam kegiatan pembelajaran IPS.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pembelajaran IPS

Menurut Saidiharjo (1996:4) menegaskan bahwa :“IPS merupakan kombinasi atau hasil pemfusan atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti geografi,ekonomi, sejarah, antropologi, dan politik”. Pengertian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah satu bidang studi yang mempelajari dan menelaah serta menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu.

Wiryoandoyo, dkk (1992:2) mengemukakan bahwa: Pembelajaran IPS adalah bidang studi yang terdiri dari bagian-bagian ilmu sosial yang dipadukan untuk keperluan pendidikan di sekolah dasar. Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan

untuk mempelajari seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial, memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi.

Tujuan pendidikan IPS di SD/MI/SDLB sampai ke SMP /MTS / SMPLB menurut “KTSP 2006” adalah: Agar peserta didik memiliki kemampuan: a) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, b) Mempunyai kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan sosial, c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, kerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat majemuk ditingkat lokal, nasional dan global.

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:12) mengatakan, bahwa ruang lingkup IPS di Sekolah Dasar ialah: a) Manusia, tempat dan lingkungannya, b) Waktu, berkelanjutan dan perubahan. c) Sistem sosial dan budaya, d) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:12), materi IPS kelas V pada semester II tahun pembelajaran 2012/ 2013 yang diajarkan dalam penelitian ini adalah: 2.1 kompetensi dasar adalah:”Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang” dengan materi pokok Zaman Pendudukan Jepang di Indonesia.

#### Hasil Belajar

Menurut Sri Anitah.W (2007:2.19) mengatakan bahwa: Hasil belajar adalah kulminasi dari suatu proses yang dilakukan dalam belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perilaku baru.

Menurut Asep Jihad dan Abdul Harir (2009:14) bahwa hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan tingkah laku yang cenderung menetap dari ranah afektif, kognitif dan psikomotor dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Sedangkan menurut Nana Sudjana (2010:22) mengatakan, bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang harus dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.

#### Metode Diskusi Kelompok

Menurut Toto Ruhimat, dkk (2007:5.20 B) dalam Sri Anitah W.dkk, mengatakan; bahwa : Metode diskusi kelompok adalah metode mengajar yang dalam pembahasannya dan penyajian materi disampaikan melalui suatu problem atau pertanyaan yang harus diselesaikan berdasarkan pendapat atau keputusan bersama, dengan mengkondisikan peserta didik dalam satu group atau kelompok dalam satu kesatuan yang diberi tugas untuk didiskusikan.

Penerapan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran IPS di SDN.18 Kuala Mandor.B Kabupaten Kubu Raya dalam penelitian ini,dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran menurut Sagala (2003) adalah cara yang digunakan guru/siswa dalam mengolah informasi yang berupa fakta, data dan konsep pada proses pembelajaran yang mungkin terjadi dalam suatu strategi pembelajaran. Beberapa jenis metode yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran IPS di SD, antara lain: 1) Metode Ceramah 2) Metode Tanya Jawab, 3) Metode Simulasi, 4) Metode Diskusi, 5) Metode Diskusi Kelompok, 6) Metode Kerja Kelompok, 7) Metode Karyawisata, 8) Metode Sosiodrama, 9) Metode Demonstrasi, 10)Problem solving (pemecahan masalah), dan 11) Metode Individual.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran guru harus menggunakan segala cara, teknik guru mengajar atau metode mengajar. Ada beberapa metode yang mirip modelnya, seperti metode kerja kelompok, diskusi fanel, dan metode diskusi kelompok.

Menurut Raka Joni dan Unen, (1984:11-14) mengatakan bahwa: Proses pembelajaran metode diskusi kelompok memiliki tahapan-tahapan pembelajaran sebagai berikut: a) Pemilihan topik atau tugas kerja diskusi kelompok dapat dilakukan guru dengan jalan (1).Memilih dan menetapkan sendiri. (2).Memilih dan menetapkan bersama siswa, b) Pembentukan kelompok diupayakan sesuai dengan tujuan, pada tahapan ini guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok kecil. c) Pembagian topik / tugas yang harus dikerjakan oleh kelompok, pada tahap ini guru memberitahukan topik atau tugas tiap diskusi kelompok. d) Proses kerja diskusi kelompok, pada tahap ini setiap peserta diskusi kelompok melaksanakan :diskusi kelompok tentang Zaman penduduk-an Jepang di Indonesia, e) Pelaporan diskusi atau presentase hasil diskusi kelompok, penilaian hasil diskusi kelompok.

## METODE

Hadari Nawawi (1985:62) menyatakan; bahwa dalam penelitian ilmiah,ada beberapa metode yang dapat digunakandalam penelitian ilmiah yaitu: a). Metode deskriptif b). Metode eksperimen, c). Metode historis dan Dokumen, d).Metode filosofis atau metode bibliografi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif; karena penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan berdasarkan fakta apa adanya ditempat penelitian atau berdasarkan keadaan lapangan. Hadari Nawawi (1985:63) mengatakan “Bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya”.Alasan penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut: 1)Penelitian dilaksanakan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, karena peneliti juga guru di SDN.18 Kuala Mandor. B tersebut diatas,sehingga masalah yang sedang diteliti menyangkut masalah yang bersifat actual, 2) Penelitian bermaksud memecahkan masalah rendahnya hasil belajar IPS kelas V SDN. 18 Kuala Mandor. B dengan menggunakan fakta-fakta sebagaimana adanya dari objek yang diteliti.

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh guru kelas V dengan judul Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Kuala Mandor.B Kabupaten Kubu Raya, berdasarkan fakta apa adanya dilapangan, sehingga tidak merugikan siswa dalam hal belajarnya; ketika penelitian di laksanakan oleh guru; dengan menggunakan metode deskriptif.

Sifat penelitian tindakan kelas ini bersifat kolaboratif dengan teman sejawat dan merefleksikannya dalam suatu rencana pembelajaran melalui suatu kegiatan penerapan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Kuala Mandor. B Kabupaten Kubu Raya. Semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru dicatat oleh kolaborator sebagai observer dan setelah kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan siswa peneliti bersama observer mendiskusikannya untuk menentukan langkah apa yang dilakukan pada pertemuan berikutnya.

a. Tempat penelitian dilaksanakan pada kelas V SDN.18 Kuala Mandor.B, yang beralamat di: dusun Bebantek desa Retok Kecamatan Kuala Mandor.B Kabupaten Kubu Raya. b. Subyek penelitian adalah: (1) Guru kelas V yang melaksanakan penelitian, (2) Seluruh siswa kelas V SDN.18 Kuala Mandor.B sejumlah 16 orang.

Indikator yang akan ditingkatkan dalam penelitian ini menggambarkan kinerja guru dalam meningkatkan hasil belajar dapat dilihat pada tabel dan digunakan untuk mendapatkan

data penelitian yaitu: 1. Indikator kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode diskusi kelompok, menggunakan IPKG 2. Indikator kemampuan guru melaksanakan Pembelajaran dengan penerapan metode diskusi kelompok, menggunakan IPKG 2.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V SDN. 18 Kuala Mandor. B terhadap aktivitas pembelajaran IPS. Penelitian dilakukan bersama seorang guru teman sejawat sebagai observer dalam 2 siklus ( siklus I dan Siklus II) setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi;

Data yang akan diteliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: Kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, kemampuan guru melaksanakan rencana pembelajaran dan nilai hasil belajar siswa; data yang dimaksud adalah: a). Data skor kemampuan guru menyusun program pembelajaran (RPP) pada materi Zaman pendudukan Jepang di Indonesia IPS kelas V SDN.18 Kuala Mandor.B Kabupaten Kubu Raya, b). Data skor kemampuan guru melaksanakan program pembelajaran dalam materi Zaman pendudukan Jepang di Indonesia, IPS kelas V SDN.18 Kuala Mandor.B Kabupaten Kubu Raya, c). Data skor hasil belajar siswa materi Zamann penduduka Jepang di Indonesia, IPS kelas V.

Peneliti menggunakan teknik observasi langsung dan teknik pengukuran, untuk memperoleh data yang akurat; sebagaimana diutarakan oleh Hadari Nawawi (2012:100-141) bahwa teknik pengumpulan data yang akurat adalah dengan: 1. Teknik observasi langsung, 2. Teknik komunikasi langsung, 3. Teknik komunikasi tak langsung, 4. Teknik pengukuran dan 5. Teknik documenter. Dari antara ke 5 teknik yang diutarakan Hadari Nawawi (2012:100-141) tersebut peneliti menggunakan teknik observasi langsung dan teknik pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.

#### Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan guru secara langsung terhadap siswa kelas V SDN.18 Kuala Mandor.B dalam pelajaran IPS dengan materi Zaman pendudukan Jepang di Indonesia, observer mengamati kemampuan guru melaksanakan pembelajaran yang dilaksanakan guru.

#### Teknik Pengukuran

Teknik Pengukuran digunakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan teknik pengukuran; untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V SDN.18 Kuala Mandor.B materi Zaman pendudukan Jepang di Indonesia dengan menggelar 10 soal essay untuk dinilai. Hadari Nawawi (2012:133) “mengungkapkan bahwa pengukuran dilaksanakan untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata dalam bidang tertentu”

Alat pengumpul data yang peneliti gunakan dan penelitian ini adalah: a). Teknik observasi langsung, alat pengumpul data menggunakan lembar observasi kemampuan guru menyusun rencana program pembelajaran, lembar kemampuan guru melaksanakan program pembelajaran materi Zaman pendudukan Jepang di Indonesia pada kelas V SDN.18 Kuala Mandor.B Kabupaten Kubu Raya. b). Teknik pengukuran, adalah alat pengumpul data hasil belajar siswa dengan mengujikan 10 soal essay untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa terhadap materi Zaman penduduka Jepang di Indonesia.

Sedangkan untuk analisis data hasil pengamatan dari setiap kegiatan yang dilakukan guru maupun oleh siswa dikumpulkan oleh kolaborator yang bertindak sebagai observer kemudian

dianalisis secara deskriptif; sebagai berikut: 1. Untuk menjawab submasalah satu (a) tentang kemampuan guru menyusun rencana program pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi kelompok dengan materi pokok "Zaman pendudukan Jepang di Indonesia" pada IPS kelas V SDN.18 Kuala Mandor. B digunakan Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) 1. Data dianalisis dengan menggunakan rumus Nana Sujana,(2011:109) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$\bar{X}$  = Rata-rata ((Mean)

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor yang diperoleh

N = Jumlah Indikator,

2. Untuk menjawab masalah dua (b) tentang kemampuan guru melaksanakan pembelajaran materi "Zaman pendudukan Jepang di Indonesia" data di analisis dengan prosentase; data dianalisis dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Nana Sujana, (2011:109) sebagai

berikut:  $\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$

$\bar{X}$  = Rata-rata ((Mean)

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor yang diperoleh

N = Jumlah Indikator,

3. Untuk menjawab submasalah tiga (c) tentang nilai hasil belajar siswa data dianalisis dengan perhitungan rata-rata, dihitung dengan rumus Awaludin (2010:2-8 ) sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum x}$$

$\bar{X}$  = Nilai Rata-rata yang di cari

$\sum x$  = Jumlah skor yang diperoleh siswa

$\sum f$  = Jumlah siswa

Berdasarkan penjelasan analisis nilai diatas diperoleh data indicator kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dihitung dengan rata-rata skor, dan data kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dianalisis dengan perhitungan rata-rata skor serta data nilai hasil belajar siswa yang telah dinilai sesuai dengan kriteria penilaian evaluasi dihitung dengan presentase nilai.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, kemampuan guru melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan materi pokok "Zaman pendudukan Jepang di Indonesia" yang dilakukan dalam 2 siklus dengan penerapan metode diskusi kelompok tiap siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Tahap perencanaan, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan ruang kelas yang diatur sesuai dengan kegiatan belajar diskusi kelompok menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan soal-soal tes yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi dasar yang telah dimiliki siswa, menyiapkan tabel pengamatan kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (IPKG) 1, dan penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran (IPKG) 2; dengan pelaksanaan tindakan: a. membagi siswa menjadi 3 kelompok, b. membimbing siswa bagaimana melaksanakan diskusi kelompok, c. membagikan tugas yang akan didiskusikan, d.



melaksanakan diskusi, e. Mengamati jalannya diskusi kelompok siswa dan memberi bimbingan kepada setiap kelompok secara bergantian, f. mendengar setiap kelompok untuk menampilkan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas, g. guru meminta siswa untuk bertanya akan hal-hal yang belum difahaminya, h. siswa bersama guru menyimpulkan materi diskusi dan merefleksikannya, i. siswa mencatat hasil kesimpulan, dan guru menutup diskusi dengan memberikan evaluasi.

**Tabel Skor Kemampuan Guru Menyusun Rencana Pembelajaran pada Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Siklus I
		Rata-rata
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3,67
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3,50
C	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	3,67
D	Skenario/ Kegiatan Pembelajaran	3,25
E	Penilaian Hasil Belajar	3,00
	Jumlah Skor	17,09
	Rata-rata	3,42

**Tabel Skor Penilaian Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran pada Siklus I**

No	Aspek yang dinilai	Siklus I
		Rata-rata
I	PRA PEMBELAJARAN	3,50
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN	4,00
	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
	A.Pemusatan Perhatian	3,25
	B.Penjelasan Masalah	3,00
	C.Menganalisis Pendapat Siswa	3,50
	D.Meningkatkan Kontribusi Siswa	3,80
	E.Mendistribusikan Partisipasi Siswa	4,00
III	F. Pemamfaatan Media Pembelajaran / Sumber Belajar	3,00
	G.Pembelajaran yang Memicu / Memelihara Keterlibatan Siswa	3,83
	H.Kemampuan Khusus Pembelajaran IPS di SD	2,75
	I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar	3,00
	J. Penguasaan Bahasa	4,00
	Rata-Rata IV = $37,13 : 11 = 3,38$	3,83
IV	PENUTUP	3,67
	Jumlah Skor Total I,II,III, dan IV	14,58

Rata-rata Skor	3,64
----------------	------

**Tabel Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**

No	NILAI	Frekuensi (f)	F x	PROSENTASE
1	30	-	-	-
2	40	2	80	12,50 %
3	50	7	350	43,75 %
4	60	4	240	25,00 %
5	70	2	140	12,50 %
6	80	1	80	6,25 %
	Jumlah	16	890	100 %
	Rata-rata		55,62	

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan penerapan metode diskusi kelompok pada pembelajaran IPS kelas V SDN.18 Kuala Mandor.B pengamatan dilakukan oleh teman sejawat sebagai observer dan setelah kegiatan pembelajaran usai; peneliti dan kolaborator membahas hasil pengamatan untuk menyusun langkah-langkah dan tindakan perbaikan yang diambil pada siklus berikutnya, pada materi pokok zaman pendudukan Jepang di Indonesia.

Pada siklus I peneliti masih kesulitan menggunakan metode diskusi kelompok berkaitan dengan kemampuan guru menyusun rencana pembelajaran dengan materi pokok Zaman pendudukan Jepang di Indonesia dengan penerapan metode diskusi kelompok dipandang masih sangat rendah terutama dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, guru kurang pada: a). Kesesuaian dengan kompetensi dasar, b). Kejelasan tujuan pembelajaran c). Kesesuaian dengan karakter siswa, d). Kesesuaian strategi metode dengan materi pokok, e). Kelengkapan langkah setiap tahapan, f). Kejelasan prosedur penilaian, g). Kelengkapan instrument penilaian.

Kelemahan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran materi pokok “Zaman pendudukan Jepang di Indonesia” dengan penerapan metode diskusi kelompok adalah: a).Kesiapan ruangan yang terlalu kecil dan media belajar yang tidak ada, b). Ketika melakukan apersepsi; pertanyaan yang diajukan sering tidak tepat, c). Ketika akan menyampaikan tujuan pembelajaran dan karakter yang akan dicapai siswa; sering lupa menyampaikannya kepada siswa, d). Kesulitan mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan, e). Kegiatan pembelajaran tidak runtut, f). Kurang menguasai kelas ketika KBM sedang berlangsung, g). pesan yang dihasilkan terkadang kurang menarik, g). Kurang dapat menggunakan media pembelajaran dengan efektif, h). Pada akhir materi lupa menyampaikan refleksi pembelajaran.

Berdasarkan uraian kelemahan guru diatas, maka pemberian tindakan dilanjutkan pada siklus II sebagai berikut: Kegiatan pembelajaran siklus II adalah: a. Membentuk diskusi kelompok siswa, mengarahkan siswa dalam melaksanakan diskusi kelompok, b. Siswa melakukan diskusi, c. Tahap akhir guru membimbing siswa membuat kesimpulan hasil diskusi dan melakukan evaluasi serta tindak lanjut.

Pertemuan siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, guru selaku peneliti bersama kolaborator menyusun rencana pembelajaran untuk siklus II sebagai berikut ini: a. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) materi pokok “Zaman pendudukan Jepang di Indonesia”, b. Menyiapkan lembar observasi kemampuan guru merencanakan pelaksanaan pembelajaran, c. Menyiapkan lembar observasi kemampuan guru melaksanakan rencana pembelajaran, d). Soal-soal evaluasi belajar siswa, e). Media gambar

zaman pendudukan Jepang di Indonesia, f) Memberi perhatian khusus bagi siswa yang belum tuntas. Pada siklus II ini masih terdapat kekurangan guru sebagai berikut:

Kekurangan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan penerapan metode diskusi kelompok adalah: 1). Indikator dengan tujuan pembelajaran sering tidak seiring, 2). Partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang diperhatikan oleh guru, 3). Metode penyampaian materi pembelajaran kurang menarik bagi siswa, sehingga masih ada siswa yang tidak pro aktif berdiskusi, 4). Guru masih kurang fasih dalam menggunakan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Kekurangan guru dalam melaksanakan rencana program pembelajaran

1). Guru kurang menyadari kesesuaian materi ajar dengan karakter siswa yang berbagai latar belakang berbeda, 2). Indikator dan tujuan pembelajaran terkadang kurang mendukung kompetensi dasar yang sudah ditetapkan dalam kurikulum, 3). Terkadang guru kurang memperhatikan kaitan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, 4). Proses/ prosedur penilaian terkadang tidak jelas, 5). Kelengkapan instrument penilaian sering diabaikan guru.

**Tabel Skor Kemampuan Guru Menyusun Rencana Pembelajaran pada Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Siklus II
		Rata-rata
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3,67
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3,75
C	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	4,00
D	Skenario/ Kegiatan Pembelajaran	3,75
E	Penilaian Hasil Belajar	4,00
Jumlah Skor		19,17
Rata-rata		3,83

**Tabel Skor Penilaian Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Siklus II**

No	Aspek yang dinilai	Siklus II
		Rata-rata
I	PRA PEMBELAJARAN	4,00
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN	4,00
	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
	A. Pemusatan Perhatian	3,50
	B. Penjelasan Masalah	3,67
	C. Menganalisis Pendapat Siswa	3,00
	D. Meningkatkan Kontribusi Siswa	4,00
	E. Mendistribusikan Partisipasi Siswa	3,80
III	F. Pemamfaatan Media Pembelajaran / Sumber Belajar.	3,50
	G. Pembelajaran yang Memicu / Memelihara Keterlibatan Siswa	4,00
	H. Kemampuan Khusus Pembelajaran IPS di SD	3,50
	I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar	4,00
	J. Penguasaan Bahasa	4,00
	Rata-Rata IV = $36,97 : 10 = 3,697$	3,70
IV	PENUTUP	4,00
	Jumlah Skor Total I,II,III, dan IV	15,70
	Rata-rata Skor	3,92

**Tabel Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

No	NILAI	Frekuensi (f)	F x	PROSENTASE
1	30	-	-	-
2	40	-	-	-
3	50	1	50	6,25 %
4	60	6	360	37,50 %
5	70	6	420	37,50 %
6	80	3	240	18,75 %
7	90	-	-	-
<b>Jumlah Nilai</b>		16	1070	100
<b>Rata-rata</b>		-	66,90	-

#### Pembahasan

Kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada materi pokok Zaman pendudukan Jepang di Indonesia meningkat terbukti dalam IPKG 1 (instrument penilaian kemampuan guru) pada siklus I = 3,42 dan pada siklus II naik: 3,83 kenaikan kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan guru pada siklus II dikurang nilai rata-rata kemampuan guru siklus I =  $3,83 - 3,42 = 0,41$  poin. Jadi kenaikan = 0,41 point.

Hasil Pengamatan tentang kemampuan guru melaksanakan pembelajaran tentang materi pokok zaman pendudukan Jepang di Indonesia dengan penerapan metode diskusi kelompok pada pembelajaran IPS kelas V SDN.18 Kuala Mandor. B siklus I adalah 3,64 siklus II 3,92 Nilai ini tergolong baik; dan terjadi peningkatan siklus II yaitu rata-rata siklus II - siklus I =  $3,92 - 3,64 = 0,28$ .

Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I dengan jumlah nilai 890, rata-rata 55,62; sedangkan pada siklus II jumlah nilai adalah 1070, rata-rata 66,90; kenaikan hasil belajar dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siklus II dikurangi nilai rata-rata hasil belajar siklus I =  $66,90 - 55,62 = 11,28$  poin. Jadi kenaikan adalah 11, 28 poin.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa: Penerapan Metode Diskusi Kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pokok "Zaman pendudukan Jepang di Indonesia" dan berdasarkan hasil diskusi guru selaku peneliti dengan kolaborator, kegiatan penelitian ini cukup dilaksanakan dalam 2 siklus dan kegiatan penelitian ini dihentikan sampai pada siklus II.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 2 siklus kegiatan penelitian, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut: **1.** Kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode diskusi kelompok pada pembelajaran IPS kelas V di SDN.18 Kuala Mandor. B dengan materi "Zaman pendudukan Jepang di Indonesia" pada siklus I dan II dapat dikategorikan baik dengan nilai 3,42 dan 3,83 sebagaimana terdapat pada IPKG I siklus I dan IPKG I pada siklus II. kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada siklus I sebesar 3,64 dan pada siklus II sebesar 3,92

sebagaimana terdapat pada IPKG 2 SIKLUS I dan IPKG 2 pada siklus II dikategorikan baik. 2. Dengan penerapan metode diskusi kelompok aktivitas belajar pada pembelajaran IPS pada SDN.18 Kuala Mandor.B dapat ditingkatkan terbukti pada siklus I sebesar 55,62% dan pada siklus II dapat naik menjadi sebesar 66.90 % peningkatan hasil belajar siswa sebesar 11,28 %. Berarti Penerapan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada materi pokok “Zaman Pendudukan Jepang di Indonesia”.

Saran:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti sebanyak 2 siklus, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut: (1) Agar guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswanya, hendaknya tidak dengan satu metode saja; tetapi hendaknya guru dapat menggunakan metode yang lain, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan guru seharusnya dapat melihat keunggulan atau kelemahan suatu metode sebelum digunakan, karena semua metode mempunyai unsur positif dan negatif.(2). Kendala yang peneliti alami selama mengadakan penelitian adalah ketidak siapan siswa menerima pembelajaran dari guru sebab siswa masih ada yang keluar masuk dengan alasan buang air kecil, buku sumber yang tidak lengkap tersedia/ siswa; hal ini disarankan kepada pihak peneliti serupa dapat mengambil langkah untuk menanggulangi perihal tersebut diatas, (3). Masalah tersebut diatas hendaknya menjadi perhatian bagi peneliti serupa berikutnya; untuk dapat diatasi dan diperbaiki.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Awaluddin, dkk (2010), Statistik Pendidikan 2 SKS, Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta
- Hadari Nawawi (1985:62) Metode Penelitian Sosial, Yogyakarta, penerbit Gajah Mada University Press.
- Hadari Nawawi (1985:63) Metode Penelitian Sosial, Yogyakarta, penerbit Gajah Mada University Press.
- Hadari Nawawi (2012:100-141) Metode Penelitian Sosial, Yogyakarta, penerbit Gajah Mada University Press.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:12), Jakarta, penerbit BNSP
- Dendy Sugono, dkk, (2008: 1689), KBBI, Jakarta, penerbit Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Dendy Sugono, dkk, (2008: 1712), KBBI, Jakarta, penerbit Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- M.Tayeb HMS, dkk.(2000),IPS Terpadu untuk SD kelas V, Jakarta, Penerbit Erlangga, halaman 68-75

- Nana Sujana,(2011:109), Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,Bandung;  
PT.Remaja Rosdakarya
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (2007), Pontianak, penerbit Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Raka Joni dan Unen, ( 1984:11-14), Belajar dan Pembelajaran,Jakarta,Depdikbud
- Sagala (2003) dalam Rumiati, Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD,  
Dirjen.Dikti Depatemen Pendidikan Nasional 2007,Jakarta.
- Sri Anitah.W (2007:2.19) Strategi belajar di SD, Jakarta, penerbit UT Jakarta
- Saidihardjo. (1996:4), “Kajian IPS,”Jakarta, Penerbit UT Jakarta.
- Sumaatmadja, Nursid. (2007). Konsep Dasar IPS, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Soli Abimanyu, dkk. (2008: 7-8). Strategi Belajar Mengajar,Jakarta, Rineka Cipta.
- Siti Yamsiah, dkk (2008), IPS untuk SD/MI kelas V, Jakarta, Penerbit Universitas  
Negeri Malang, halaman 71-86.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, (2012:16-17), Penelitian Tindakan Kelas  
penerbit PT.Bumi Aksara Jakarta.
- Sardiman ( 2011 ). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo  
Persada.
- Toto Ruhimat, dkk (2007:5.20 B). dalam Sri Anitah W.dkk, strategi pembelajaran  
Penerbit Universitas Terbuka.
- Wiryohandoyo, dkk (1992:2), Pendidikan Ilmu Sosial,Semarang, penerbit FPIPS IKIP  
Semarang.